



AGUM KE SWISS LOBI FIFA

### Yogya Siap Gelar Kongres Lanjutan

**YOGYA (KR)** - Kota Yogyakarta siap menggelar Kongres PSSI lanjutan setelah gagal dilaksanakan di Jakarta, 20 Mei lalu. Bahkan warga masyarakat Yogya sudah banyak yang menyatakan kesediaannya secara sukarela menyumbangkan kebutuhan akomodasi dan konsumsi peserta kongres.

"Yogya siap menggelar Kongres PSSI lanjutan, termasuk menanggung semua kebutuhan pelaksanaan kongres yang akan disengkuhng masyarakat Yogya. Sudah banyak warga masyarakat yang menyatakan kesediaannya untuk membantu," jelas Walikota Yogya Herry Zudianto kepada *KR* sesuai acara Renungan Keprihatinan PSSI di Wisma PSIM, Senin (23/5) tadi malam.

Syaratnya, lanjut walikota, pelaksanaan kongres harus di Monumen PSSI sebagai

bukti sejarah berdirinya PSSI. Agar peserta kongres benar-benar menghayati sejarah PSSI dan menanggalkan segala kepentingan pribadi maupun kelompok. "Semuanya harus demi merah putih, demi bangsa dan negara," tandasnya.

Renungan yang diprakarsai walikota itu dihadiri Wakil Walikota Yogya Haryadi Suyuti, Komandan Kodim Yogya Letkol Anwar Aruji, Kepala Kejaksaan Negeri Yogya Kardi SH, Ketua Umum Pengprov PSSI DIY dr Hadianto Ismangoen SpA, tokoh sepakbola DIY HM Dasron Hamid MsC, jajaran manajemen PSIM, supporter dan pecinta sepakbola di Kota Yogya.

Acara diawali dengan penyalaaan 'hlin PSSI', dilanjutkan pembacaan puisi keprihatinan oleh walikota.

**\* Bersambung hal 7 kol 1**

**Yogya**

Sementara itu Ketua Normalisasi (KN), Agum Gumelar berencana terbang ke Swiss pada Jumat (27/5) untuk menemui dan melobi petinggi FIFA dengan maksud meminta otoritas sepakbola tertinggi di dunia itu tidak menjatuhkan sanksi kepada Indonesia.

Agum dalam jumpa pers di Jakarta, kemarin menyatakan akan berangkat bersama anggota KN Joko Driyono untuk bertemu dengan para petinggi FIFA pada 29 Mei, atau sehari sebelum Kongres FIFA dilangsungkan untuk memilih Presiden FIFA yang baru.

"Saya akan berusaha agar Indonesia lepas dari sanksi, meskipun peluangnya sangat kecil," ujar Agum. Tetapi, tambahnya, jika perjuangan untuk melepaskan

Indonesia dari jerat sanksi itu tidak berhasil, dirinya akan berjuang agar hukuman yang dijatuhkan tidak terlalu lama.

Sedangkan Asosiasi Pemain Sepakbola Indonesia (APSI) melalui ketuanya, Irawadi Hanafi, akan menuntut peserta kongres yang memaksakan kehendak, jika sampai PSSI mendapat sanksi dari FIFA. Irawadi

pun pesimis Indonesia bakal terbebas dari sanksi FIFA mengingat sebagian peserta Kongres PSSI yang lalu telah menghujat perwakilan FIFA dalam arena kongres itu.

Menurutnya, Brunei, Yunani dan Bosnia yang tanpa menghina FIFA di depan umum di-suspend. "Apalagi kita yang melecehkan FIFA di depan umum," ungkapnya kepada wartawan di Sanayan, kemarin.

Pada kesempatan itu, striker timnas Bambang Pamungkas yang membacakan pernyataan sikap APSI berharap Indonesia tidak terkena sanksi akibat ulah sejumlah orang yang memaksakan kehendak. Untuk itu Bambang berharap pemerintah turun tangan dalam menyelesaikan masalah ini.

(Jan/Fon)-f

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita	Sifat
1. <b>PSIM</b>	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat Segera
2. <b>Kan. Kesbang</b>	<input checked="" type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera
3. ....	<input type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa
4. ....		
5. ....		

**✓ Untuk diketahui**

Yogyakarta,  
Kepala

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Kesatuan Bangsa	Positif	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005